

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2014, hlm. 11)

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif korelasi dimana desain ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. (Arikunto, 2013, hlm. 247)

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan yaitu subjek yang dilibatkan pada penelitian guna memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dan untuk mendukung pencapaian tujuan, serta bertanggung jawab atas keterlibatannya dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jl. Dr Setiabudhi No.229, Kota Bandung. Partisipan yang terlibat ialah mahasiswa yang pernah mengontrak mata kuliah Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI tahun angkatan 2018.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 119) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Universitas Pendidikan Indonesia Bandung tahun angkatan 2018 yang telah selesai mengontrak mata kuliah Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti adalah sebanyak 63 mahasiswa.

### **3.3.2 Sampel**

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2014, hlm.120). Jika jumlah populasi banyak, sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari jumlah populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang diambil adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 126) “sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Menurut Arikunto (2017, hlm.173) apabila subjek yang diteliti kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Dalam penelitian ini, sampel uji coba yaitu sebanyak 20 mahasiswa, sedangkan untuk sampel penelitiannya yaitu sebanyak 43 mahasiswa.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 63) “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 64), menjelaskan macam-macam variabel dalam penelitian menurut hubungan antara satu variabel dengan yang lain, dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen.
2. Variabel Dependen.
3. Variabel Moderator.
4. Variabel Interpening.
5. Variabel Kontrol.

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus atau variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat) (Sugiyono, 2014, hlm. 64).

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah kontribusi perkuliahan pengelolaan bisnis konstruksi dan properti (variabel X).

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut sebagai variabel output atau disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014, hlm. 64).

Pada penelitian ini, yang menjadi variabel terikat ialah minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI pada bisnis pengembang properti (variabel Y).

## 3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel X dan variabel Y yaitu sebagai berikut:

### 1. Kontribusi perkuliahan pengelolaan bisnis konstruksi dan properti (X).

Kontribusi perkuliahan pengelolaan bisnis konstruksi dan properti pada penelitian ini merupakan sumbangan dalam bentuk materi yang diberikan oleh tenaga pendidik kepada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI berupa pembahasan yang dapat menunjang kemampuan dalam aspek perencanaan terkait kelayakan bisnis hingga legalitas dan perizinan, sehingga dari perkuliahan ini mahasiswa sebagai peserta didik diharapkan memiliki bekal yang cukup ketika akan mendalami atau bekerja dibidang tersebut.

### 2. Minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI pada bisnis pengembang properti.

Minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI pada bisnis pengembang properti merupakan suatu rasa senang, ketertarikan, keinginan serta dorongan yang timbul dalam diri mahasiswa Pendidikan Teknik

Bangunan DPTS FPTK UPI tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan tanpa ada rasa terbebani untuk mendalami suatu kegiatan dalam bidang wirausaha pada bisnis pengembang properti.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 308) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Jadi, teknik pengumpulan data merupakan ketepatan cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

Angket atau kuisioner digunakan dalam penelitian ini untuk pengambilan data. Menurut Larry Cristensen (2004) (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 193) “kuisioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti”.

Angket atau kuesioner ini ditujukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI angkatan 2018 yang pernah mengontrak mata kuliah Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti yaitu sebanyak 60 mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 148) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Instrumen penelitian merupakan bagian penting yang tidak boleh dilewatkan karena hal tersebut digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian supaya pekerjaan lebih mudah dengan hasil yang lebih baik, lengkap, cermat dan sistematis sehingga data dapat mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Penggunaan angket atau kuesioner sebagai pengumpul data karena dapat dibuat terstandar sehingga responden dapat diberi pertanyaan yang sama dan dipakai secara serentak. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang pilihan jawabannya telah disediakan sehingga responden cukup memilih salah satu jawaban yang sesuai menurut

dirinya. Tujuan dari angket ini yaitu untuk memperoleh data yang lengkap mengenai kontribusi perkuliahan pengelolaan bisnis konstruksi dan properti terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI pada bisnis pengembang properti.

Dalam penyusunan angket ini menggunakan skala *Likert* yang berjumlah lima pilihan jawaban sebagai pengukur variabel penelitian, dengan kriteria skor masing-masing untuk setiap pilihan jawaban yang dipilih oleh responden. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014, hlm. 136). Selain itu angket skala *likert* digunakan karena mudah dibuat, memudahkan responden untuk menjawab kuesioner, mudah digunakan dan mudah dipahami oleh responden serta merupakan bentuk yang umum digunakan.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 136) “ dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”. Jadi, kisi-kisi instrumen ini dikembangkan berdasarkan indikator dari variabel yang akan diukur yaitu variabel Perkuliahan Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti, dan Minat Berwirausaha Pada Bisnis Pengembang properti. Dengan kisi-kisi ini, peneliti mengembangkan pernyataan/pertanyaan yang nantinya dipergunakan untuk pengumpulan data.

### **3.7.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Untuk mempermudah dalam pembuatan angket dari variabel ini, maka terlebih dahulu menyusun kisi-kisi angket tersebut. Tujuan dibuatnya kisi-kisi angket yaitu untuk menjabarkan secara komprehensif mengenai uraian angket. Uraian tersebut ialah terdiri dari variabel penelitian, indikator penelitian, nomor item dan jumlah butir soal penelitian. Dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan/pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Berikut kisi-kisi angket kedua variabel ini:

Tabel 3.1

*Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Kontribusi Perkuliahan Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti)*

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Jumlah Butir Soal</b>
1.	Materi perkuliahan	1. Memahami dengan baik tentang mata kuliah bisnis konstruksi dan properti	1	1
		2. Teori pada mata kuliah pengelolaan bisnis konstruksi dan properti sesuai dengan kebutuhan dunia bisnis konstruksi dan properti	2, 3	2
		3. Perkuliahan bisnis konstruksi dan properti dapat membentuk jiwa wirausaha pada bisnis pengembang properti	4, 5, 6, 7	4
2.	Proses perkuliahan	1. Perkuliahan pengelolaan bisnis konstruksi dan properti memberikan	8, 9, 10, 11, 12,	5

		pandangan positif pada mahasiswa dalam berwirausaha		
		2. Kegiatan perkuliahan pengelolaan bisnis konstruksi dan properti memberikan antusias kepada mahasiswa	13, 14, 15, 16	4
		3. Media yang digunakan pada saat perkuliahan pengelolaan bisnis konstruksi dan properti	17, 18, 19, 20	4
3.	Penugasan	1. Tugas yang diberikan memberi pemahaman lebih kepada mahasiswa mengenai pengelolaan bisnis konstruksi dan properti	21, 22, 23, 24, 25	5
4.	Evaluasi perkuliahan	1. Dosen menyampaikan hasil evaluasi perkuliahan kepada mahasiswa	26, 27, 28, 29	4

		2. Dosen memberikan timbal balik sebagai bentuk evaluasi perkuliahan	30, 31, 32	3
--	--	--	------------	---

(Sumber: Data Pribadi, 2022)

Tabel 3.2

*Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Minat Berwirausaha Pada Bisnis Pengembang Properti)*

No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah Butir Soal
1.	Memiliki rasa percaya diri	1. Percaya diri dalam berwirausaha.	1, 2, 3, 4	4
		2. Bertekad untuk berwirausaha.	5, 6, 7, 8	4
2.	Dapat mengambil resiko	1. Berani mengambil resiko untuk berwirausaha pada bidang bisnis pengembang properti.	9, 10, 11, 12	4



		2. Resiko gagal	13, 14, 15, 16	4
3.	Kreatif dan inovatif	1. Berupaya kreatif dan inovatif pada bisnis pengembang properti.	17, 18, 19, 20	4
4.	Disiplin dan kerja keras.	1. Berkomitmen pada diri sendiri untuk disiplin	21, 22, 23, 24	4
		2. Kerja keras dalam meraih kesuksesan pada bisnis pengembang properti	25, 26, 27, 28	4
5.	Berorientasi ke masa depan.	1. Wirausaha pada bisnis pengembang properti menjamin masa depan	29, 30, 31, 32, 33	5
6.	Memiliki rasa ingin tahu.	1. Memiliki keinginan yang tinggi dalam berwirausaha pada bisnis pengembang properti	34, 35, 36, 37, 38	5
7.	Jujur dan mandiri.	1. Menjunjung tinggi kejujuran dalam berwirausaha pada bisnis pengembang properti.	39, 40	2

		2. Memiliki kemandirian dalam berwirausaha pada bisnis pengembang properti	41, 42, 43	3
--	--	--	------------	---

(Sumber: Data Pribadi, 2022)

Tabel 3.3

*Penilaian Jawaban Pernyataan/Pertanyaan dalam Skala Likert Untuk Angket Variabel X dan Y*

Pertanyaan/Pernyataan	Bobot Skor				
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-ragu (RG)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
	5	4	3	2	1
Diisi dengan pernyataan/pertanyaan sesuai dengan informasi yang ingin peneliti gali mengenai kedua variabel penelitian	✓				

(Sumber: Sugiyono, 2014)

### 3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen penelitian disebarkan kepada responden, pengujian instrumen penelitian terlebih dahulu harus dilakukan karena tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen tersebut sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian. Maka dari itu, diperlukan beberapa pengukuran instrumen yaitu uji validitas dan uji realibilitas.

Dalam penelitian ini subjek uji coba sebanyak 20 responden. Uji coba ini dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2018 DPTS

FPTK UPI. Untuk kelas PTB-A sebanyak 10 orang dan kelas PTB-B sebanyak 10 orang diluar dari sampel yang ditelah ditentukan. Pengujian instrument penelitian dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas.

### 3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 168) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Jadi, suatu hasil tes bisa dikatakan memiliki tingkat validitas yang tinggi apabila tes tersebut berjalan sesuai dengan fungsinya yaitu memberikan hasil ukur yang tepat dan juga akurat. Untuk mengukur besar ketepatan serta kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya digunakan uji validitas.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah korelasi *product moment* dari *Pearson*. Rumusnya yaitu:

#### 1. Perhitungan koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sugiyono (2014, hlm. 241)

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi butir
- N = Jumlah responden
- X = Skor tiap item dari tiap responden
- Y = Skor total dari seluruh item dari tiap responden
- $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

#### 2. Perhitungan harga $t_{hitung}$

$$t = r \frac{\sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

VINI JULIA, 2022

**KONTRIBUSI PERKULIAHAN PENGELOLAAN BISNIS KONSTRUKSI DAN PROPERTI TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN DPTS FPTK UPI PADA BISNIS PENGEMBANG PROPERTI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

t = uji signifikansi korelasi

r = koefisien korelasi hasil yang telah dihitung

n = jumlah responden uji coba

3. Mencari  $t_{tabel}$

$T_{tabel}$  menggunakan taraf signifikansi untuk nilai  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ).

4. Pengujian taraf signifikansi

Uji validitas dipakai pada setiap item pada angket atau biasa disebut analisis item. Validitas item akan terbukti jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , dengan taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), maka item soal tersebut dinyatakan valid. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), maka item soal tersebut dapat dikatakan tidak valid.

5. Menghapuskan butir atau item soal yang tidak valid.

### Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

Uji coba validitas instrumen penelitian dilakukan pada 20 responden, di dalam instrumen tersebut terdapat 43 item pernyataan untuk variabel X. Kriteria pengujian validitas instrumen penelitian yaitu jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , maka instrument tersebut dinyatakan valid. Apabila hasil yang didapat tidak sesuai taraf nyata tersebut maka item dinyatakan tidak valid. Nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ) dengan jumlah mahasiswa sebanyak 20 orang adalah 1,734.

Hasil dari perhitungan uji validitas pada 43 item pernyataan, telah diperoleh 32 item dinyatakan valid dan 11 item tidak valid, hanya item yang valid yang digunakan untuk penelitian. Adapun item yang tidak valid yaitu nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 15, 24, 26, 43. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran nomor 5.

## Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Uji coba validitas instrumen penelitian dilakukan pada 20 responden, di dalam instrumen tersebut terdapat 46 item pernyataan untuk variabel Y. Kriteria pengujian validitas instrumen penelitian yaitu jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka instrument tersebut dinyatakan valid. Apabila hasil yang didapat tidak sesuai taraf nyata tersebut maka item dinyatakan tidak valid. Nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan ( $dk=n-2$ ) dengan jumlah mahasiswa sebanyak 20 orang adalah 1,734.

Hasil dari perhitungan uji validitas pada 46 item pernyataan, telah diperoleh 43 item dinyatakan valid dan 3 item tidak valid, item yang valid tersebut digunakan untuk penelitian. Adapun item yang tidak valid yaitu nomor 39, 41, 46. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran nomor 6.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 168) “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Dalam penelitian ini rumus untuk menguji realibilitas suatu instrumen yaitu dengan menggunakan rumus *alpha*. Menurut Riduwan (2013, hlm. 115) langkah-langkah uji reliabilitas, yaitu:

1. Menghitung varians skor tiap item angket dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $S_i$  = varians skor tiap-tiap item  
 $\sum X_i^2$  = jumlah kuadrat item  $X_i$   
 $(\sum X_i)^2$  = jumlah item  $X_i$  dikuadratkan  
 $N$  = jumlah responden

2. Menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

Keterangan:

$\sum S_i$  = varians total

$S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$  = varians item ke 1, 2, 3, 4, ... n

3. Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S_t$  = harga varians total

$\sum X_i^2$  = jumlah kuadrat X total

$(\sum X_i)^2$  = jumlah X total yang dikuadratkan

N = jumlah responden

4. Menghitung reliabilitas dengan rumus *alpha*:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_i} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas

$S_i$  = jumlah varians item

$\sum S_i$  = jumlah varians item total

k = jumlah item pertanyaan

Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian, dan apabila ternyata  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan. Dalam penelitian ini untuk menentukan kriteria tingkat

realibilitas berpedoman pada tabel interpretasi koefisien nilai  $r$  yang dapat disesuaikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4

*Interpretasi Koefisien Nilai  $r$*

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
$r_{11} \leq 0,199$	Sangat Rendah

(Sumber: Riduwan, 2013, hlm. 138)

### **Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel X**

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas variabel X, telah diperoleh  $r_{11} = 0,927$  berada diindeks 0,800 – 1,000. Maka uji reliabilitas ini termasuk pada kategori sangat kuat, artinya instrumen penelitian variabel X mempunyai keabsahan yang sangat kuat untuk memperoleh data dari responden. Perhitungan hasil uji reliabilitas lebih lengkapnya terdapat pada lampiran nomor 7.

### **Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Y**

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas variabel Y, telah diperoleh  $r_{11} = 0,971$  berada diindeks 0,800 – 1,000. Maka uji reliabilitas ini termasuk pada kategori sangat kuat, artinya instrumen penelitian variabel Y mempunyai keabsahan yang sangat kuat untuk memperoleh data dari responden. Perhitungan hasil uji reliabilitas lebih lengkapnya terdapat pada lampiran nomor 8.

## **3.9 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian bertujuan sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti. Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu:

VINI JULIA, 2022

**KONTRIBUSI PERKULIAHAN PENGELOLAAN BISNIS KONSTRUKSI DAN PROPERTI TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN DPTS FPTK UPI PADA BISNIS PENGEMBANG PROPERTI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### 1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap ini sebagai acuan awal dalam penelitian yang terdapat langkah-langkah yang akan ditempuh dan metode yang akan digunakan untuk pengumpulan serta pengolahan data.

Awal dari tahap persiapan yaitu dengan menentukan pokok permasalahan yang akan dikaji, melakukan pengkajian terhadap bahan yang akan dikaji melalui studi pustaka dari beberapa literatur, mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, menentukan tujuan penelitian, mencari manfaat penelitian, mencari landasan teori yang mendukung dari berbagai sumber, menentukan metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian, kemudian melakukan penyusunan instrumen penelitian yang sesuai dengan pokok permasalahan yang akan dikaji.

#### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian yaitu tahap dimulainya penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian diawali dengan melakukan uji coba instrumen dengan menyebarkannya kepada mahasiswa sebagai responden. Instrumen penelitian ini berupa angket melalui *Google Form*, kemudian mengumpulkan data hasil instrumen dari responden, lalu melakukan uji validasi dan realibilitas dari data hasil yang didapatkan melalui angket.

#### 3. Tahap Pengolahan Data Penelitian

Tahapan setelah didapatkannya data dari angket yang disebarkan ialah tahap pengolahan data. Pada tahap ini diawali dengan mengolah data yang didapat dari angket yang telah disebarkan. Kemudian melakukan analisis data hingga dapat ditarik kesimpulan.

#### 4. Tahap Penyusunan

Tahap penyusunan yaitu tahapan pembuatan laporan penelitian. Ditahap ini peneliti menyampaikan laporan hasil penelitian dari data dan temuan yang telah terkumpul dan diolah.



### 3.10 Analisis Data

Setelah terkumpulnya data yang dibutuhkan, maka langkah berikutnya yang harus dilakukan ialah teknik analisis data. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 199) “dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Analisis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Sugiyono, 2014, hlm. 199).

Kegiatan dalam analisis data menurut Sugiyono (2014, hlm. 199) ialah sebagai berikut:

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden.
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden.
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti.
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun teknik penelitian data pada penelitian ini meliputi:

#### 3.10.1 Konversi Nilai T skor

Pada penelitian dan analisis data, Konversi T-skor dimaksudkan untuk transformasi atau mengubah skor mentah kedalam skor baku. Menurut Sudjana (dalam Saputra, 2007, hlm. 57) langkah-langkah perhitungan konversi T-skor ialah sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata ( $\bar{X}$ )

Cara menghitung nilai rata-rata yaitu dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi jumlah nilai total tersebut dengan banyaknya sampel. Dari data mentah diperoleh. Rumus menghitung nilai rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata

$\sum X$  = jumlah nilai semua X

n = jumlah data sampel

2. Rumus nilai simpangan baku/standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan”

SD = standar deviasi

fi = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas

$(xi - \bar{x})$  = selisih antara skor Xi dengan rata-rata

n = jumlah data atau responden

3. Rumus konversi data mentah ke dalam T-Skor

$$T\text{-Skor} = \left[ \frac{xi - \bar{x}}{SD} (10) \right] + 50$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$xi - \bar{x}$  = selisih antara skor Xi dengan rata-rata

Dengan langkah perhitungan yang sama, konversi T-Skor berlaku untuk variabel X dan Y.

Perhitungan Konversi T Skor dapat dilihat pada lampiran nomor 11.

### 3.10.2 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data perlu diketahui sebagai salah satu persyaratan penggunaan statistik. Digunakan distribusi *Chi-kuadrat* untuk menguji kenormalan data. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian normalitas distribusi frekuensi dengan *Chi-Kuadrat* ( $X^2$ ) adalah sebagai berikut:

1. Mencari skor terbesar dan terkecil
2. Menentukan nilai rentang (R)  
R = skor *max* – skor *min*
3. Menentukan banyaknya kelas (K)  
K = 1 + 3,3 log n

4. Menentukan panjang kelas interval (i)

$$i = \frac{\text{Rentang skor}}{\text{banyaknya kelas}} = \frac{R}{K}$$

5. Membuat tabel distribusi frekuensi  
6. Menghitung rata-rata (*Mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum f \cdot Xi}{N}$$

(Riduwan, 2013, hlm. 122)

Keterangan:

$\bar{X}_{\text{rata-rata}}$  = Rerata Nilai

$\Sigma$  = Tanda Jumlah

$f$  = frekuensi

$Xi$  = Nilai tengah

$N$  = Banyaknya subjek yang memiliki nilai

7. Mencari simpangan baku (standar deviasi)

$$SD = \sqrt{\frac{N \cdot \sum fXi^2 - (\sum fXi)^2}{N \cdot (N - 1)}}$$

(Riduwan, 2013, hlm. 122)

Keterangan:

$X_i$  = Nilai tengah

$F$  = frekuensi

$N$  = Banyaknya subjek penelitian

8. Membuat daftar distribusi frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- a. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5

- b. Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \bar{X}}{SD}$$

(Riduwan, 2013, hlm. 122)

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rerata dari distribusi nilai

SD = Standar deviasi

- c. Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas
  - d. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z yaitu angka baris pertama dikurangi dengan baris kedua. Angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
  - e. Menentukan frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dengan cara mengalihkan luas tiap interval dengan jumlah responden ( $n$ )
9. Mencari *Chi-Kuadrat* hitung ( $X^2_{hitung}$ )

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

(Riduwan, 2013, hlm. 124)

Keterangan:

$X^2$  = harga *chi-kuadrat* yang dicari

$F_0$  = frekuensi dari hasil pengamatan

$F_e$  = frekuensi yang diharapkan

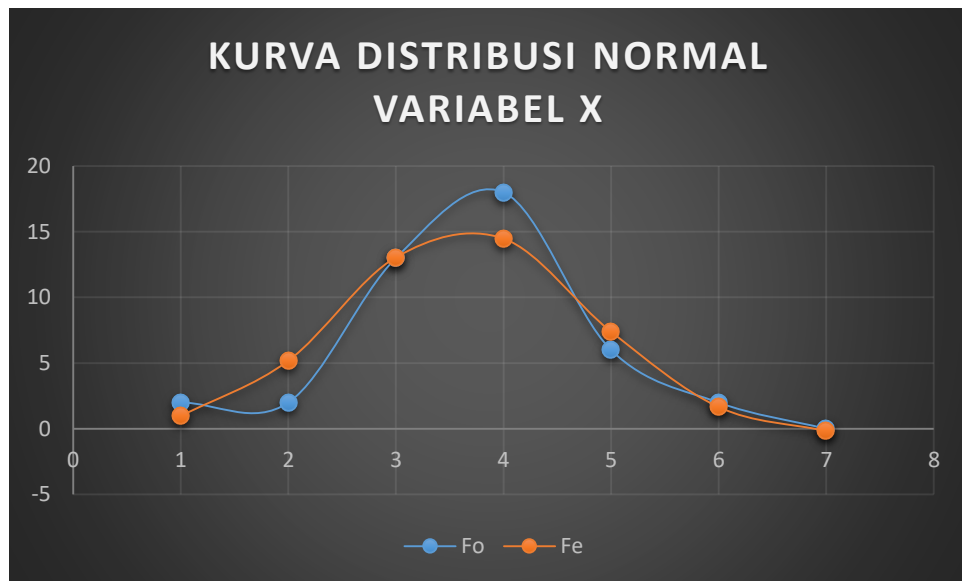
10. Membandingkan  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$

Dengan membandingkan  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 1$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ , artinya **distribusi data tidak normal**,

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ , artinya **distribusi data normal**.

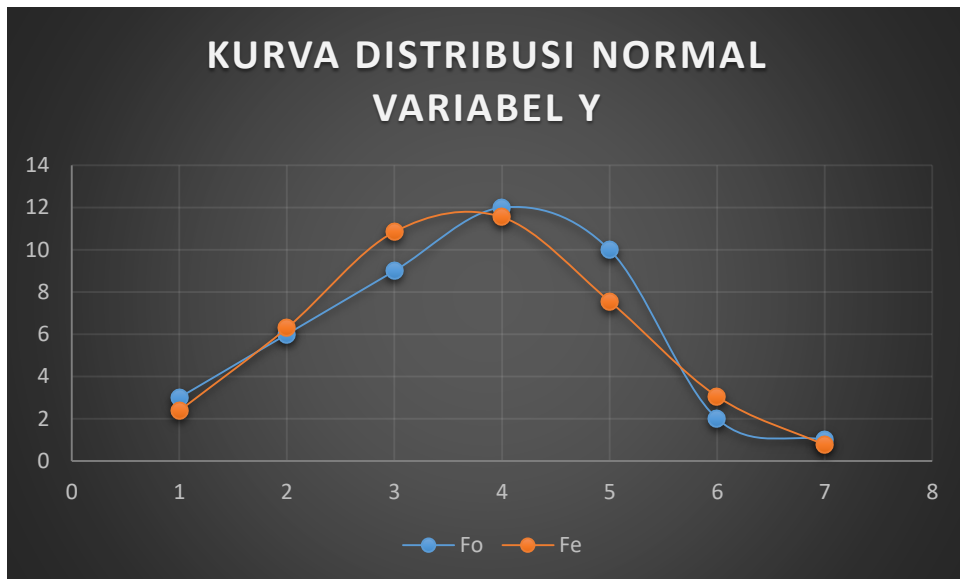
Dari hasil perhitungan yang didapat untuk Variabel X (Kontribusi Perkuliahan Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti), ternyata harga Chi-Kuadrat ( $X^2_{hitung} = 4,068$ ) hasilnya lebih kecil dari harga Chi-Kuadrat ( $X^2_{tabel} = 12,592$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X berdistribusi normal, pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan ( $dk = n-1 = 7-1 = 6$ ). Untuk perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran nomor 12.



Gambar 3.1 Kurva Distribusi Normal Data Variabel X

(Sumber: Data Pribadi 2022)

Sementara itu, untuk Variabel Y (Minat Berwirausaha Mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI Pada Bisnis Pengembang Properti), didapat harga Chi-Kuadrat ( $X^2_{hitung} = 1,738$ ) hasilnya lebih kecil dari harga Chi-Kuadrat ( $X^2_{tabel} = 12,592$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Y tersebut berdistribusi normal, pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan ( $dk = n-1 = 7-1 = 6$ ). Untuk perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran nomor 13.



Gambar 3.2 Kurva Distribusi Normal Data Variabel Y  
(Sumber: Data Pribadi 2022)

### 3.10.3 Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kecenderungan suatu data penelitian berdasarkan kriteria melalui skala penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Langkah pada perhitungan uji kecenderungan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing variabel
2. Menentukan skala skor mentah

Tabel 3.5

Kriteria Kecenderungan Variabel X

Kriteria Kecenderungan	Kategori
$X_{\text{rata-rata}} + 1,5 \cdot SD < X$	Sangat Baik
$X_{\text{rata-rata}} + 0,5 \cdot SD < X \leq X_{\text{rata-rata}} + 1,5 \cdot SD$	Baik
$X_{\text{rata-rata}} - 0,5 \cdot SD < X \leq X_{\text{rata-rata}} + 0,5 \cdot SD$	Cukup Baik
$X_{\text{rata-rata}} - 1,5 \cdot SD < X \leq X_{\text{rata-rata}} - 0,5 \cdot SD$	Kurang Baik
$X \leq X_{\text{rata-rata}} - 1,5 \cdot SD$	Sangat Kurang Baik

(Sumber: Yusnita, 2018)

Tabel 3.6

*Kriteria Kecenderungan Variabel Y*

<b>Kriteria Kecenderungan</b>	<b>Kategori</b>
$X_{\text{rata-rata}} + 1,5 \cdot SD < X$	Sangat Tinggi
$X_{\text{rata-rata}} + 0,5 \cdot SD < X \leq X_{\text{rata-rata}} + 1,5 \cdot SD$	Tinggi
$X_{\text{rata-rata}} - 0,5 \cdot SD < X \leq X_{\text{rata-rata}} + 0,5 \cdot SD$	Sedang
$X_{\text{rata-rata}} - 1,5 \cdot SD < X \leq X_{\text{rata-rata}} - 0,5 \cdot SD$	Rendah
$X \leq X_{\text{rata-rata}} - 1,5 \cdot SD$	Sangat Rendah

*(Sumber: Yusnita, 2018)*

Penentuan jarak 1,5 SD untuk kategori ini didasarkan pada kurva distribusi normal yang secara teori berjarak 7 simpangan baku. Untuk menghitung rerata ideal (M) dan simpangan baku ideal (SD) digunakan rumus:

$$M = \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{N \cdot \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{N \cdot (N - 1)}}$$

- Menentukan frekuensi dan membuat persentase untuk menafsirkan data kecenderungan variabel secara umum.

Rumus yang digunakan untuk memperoleh presentasi skor adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f_0}{N} \cdot 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi Skor

f<sub>0</sub> = Jumlah skor yang muncul

N = Jumlah skor total / skor ideal

### 3.10.4 Analisis Korelasi dan Pengujian Hipotesis

#### 1) Analisis korelasi

Menurut Riduwan (2013, hlm. 138) korelasi *Pearson Product Moment* kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Uji korelasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik statistika parametrik yaitu rumus korelasi *pearson product moment*, karena data yang diperoleh berdistribusi normal. Rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

( Riduwan, 2013, hlm. 138)

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

n = jumlah responden

$\sum_{XY}$  = jumlah perkalian X dan Y

$\sum_X$  = jumlah skor X

$\sum_Y$  = jumlah skor Y

$\sum_X^2$  = jumlah kuadrat skor X

$\sum_Y^2$  = jumlah kuadrat skor Y

Sebagai pedoman kriteria penafsiran koefisien korelasi harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpolasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.7

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat



0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

(Sumber: Riduwan, 2013)

## 2) Uji Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ditolak atau diterima. Untuk pengujian hipotesis digunakan rumus statistik, sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2014, hlm. 245)

Keterangan:

- t = signifikansi hubungan hitung
- r = koefisien korelasi
- n = banyaknya subjek pemilik nilai

Kemudian, setelah didapatkan harga  $t_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%, pada  $dk = n - 2$ . Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka signifikan dan apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka tidak signifikan. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

## 3) Uji Koefisien Determinasi

Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi antar variabel, kontribusi tersebut dihitung dengan koefisien determinasi. Untuk menghitung derajat uji koefisien determinasi, rumusnya adalah:

$$KD = (r^2) \times 100$$

Keterangan:

- KD = Nilai koefisien determinasi
- $r^2$  = Kuadrat Nilai koefisien korelasi

